

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menganalisa serta mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Panca Anugrah Wisesa, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. sistem pengendalian internal persediaan yang diterapkan di PT. Panca Anugrah Wisesa sudah baik, dimana setiap aktivitas yang ada di perusahaan sudah berjalan berdasarkan *Standar operasional prosedur*, dan juga dalam untuk bagian pencatatan dan penerimaan telah terpisah. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mendukung berjalannya pengendalian internal. Namun masih terdapat rangkap jabatan antara *management product* dan *operations* akan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengendalian internal persediaan barang dagang.
2. Sistem pengendalian internal di PT. Panca Anugrah Wisesa sudah berjalan cukup efektif dimana dalam proses data persediaan dilakukan secara komputerisasi yang dibantu dengan zahir. Dan dalam penerapan sistem pengendalian sudah cukup efisien, dimana saat penerimaan barang dilakukan QC secara acak

5.2 Implikasi manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pengendalian internal persediaan barang dagang PT. Panca Anugrah Wisesa terdapat implikasi manajerial pada instansi untuk terus meningkatkan pengendalian internal agar terhindar dari hal yang merugikan perusahaan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan oleh perusahaan agar meningkatkan pengendalian internal persediaan lebih terjaga diantaranya:

1. Perusahaan seharusnya mempunyai internal audit agar dapat memantau terlaksananya prosedur-prosedur yang sudah diterapkan dapat berjalan dengan baik, dan untuk mengurangi terjadinya risiko-risiko persediaan barang dagang yang tidak diinginkan.
2. Dalam struktur organisasi perusahaan, seharusnya tidak ada dua jabatan yang dilakukan oleh satu orang, hal ini untuk mendukung terciptanya pengendalian internal yang baik
3. Kegiatan pemantauan terhadap persediaan barang sudah cukup baik, karena dilakukannya *stock opname* dua kali dalam satu tahun, namun sebaiknya lebih ditingkatkan dengan adanya fungsi audit internal agar lebih efektif dalam kegiatan pemantauan pengendalian persediaan barang.

